



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan desain grafis semakin melaju. Hal ini ditandai dengan terbukanya lapangan pekerjaan di bidang grafis yang semakin besar. Banyak perusahaan dan agensi periklanan yang membutuhkan tenaga kerja desain grafis. Dengan terbukanya pasar akan tenaga kerja desainer grafis membuka persaingan bagi para desainer grafis.

Di tengah persaingan global yang sangat ketat dan berdaya saing tinggi, manusia pada hakikatnya harus memiliki kulaitas sebagai individu sehingga dapat diperhitungkan oleh perusahaan. Untuk mengasah kualitas individu sebagai pekerja desain yang baik, maka diperlukan persiapan dan juga pengetahuan akan dunia pekerjaann. Oleh sebab itu diperlukan sebuah praktik kerja sebelum terjun ke masyarakat. Hal ini juga harus ditunjang oleh perusahaan yang dapat mendukung memberikan pengalaman dan pengetahuan yang memadai. Selain itu, kerja praktik tidak hanya untuk mengasah ilmu dan menambah pengalaman kerja namun kerja praktik dapat juga sebagai salah satu perekrutan karyawan.

Sebagi mahasiswa desain grafis, praktik kerja adalah hal yang penting. Sebuah praktek kerja magang berguna untuk mempersiapkan seorang calon sarjana sebelum berkarir nantinya ketika lulus, dan juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi para mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara. Para mahasiswa magang ini dikirim untuk bekerja di perusahaan-perusahaan di Indonesia yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya, dengan harapan dapat memperoleh pengalaman serta koneksi yang baik sebelum bekerja.

LF8 adalah sebuah *branding consultant* yang beroperasi di kawasan Jakarta Selatan, Kemang. Perusahaan ini diperkarsai oleh seorang desainer grafis yang mempunyai nama, Bima Shaw. Kepiawaian beliau dalam dunia desain grafis tidak diragukan lagi, begitu pula dalam membuat sebuah *branding consultant*. Oleh sebab itu penulis mencari sebuah perusahaan yang *bonafit*, yakni LF8.

1.2. Maksud dan Tujuan

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1, Universitas Multimedia Nusantara mewajibkan mahasiswanya untuk menjalani program kerja magang dengan periode pelaksanaan paling sedikit dua bulan. Maksud dari adanya mata kuliah ini adalah untuk memberikan mahasiswa pengalaman mengenai yang nanti akan digelutinya ketika lulus, sehingga sebelum terjun ke dalam dunia kerja, mahasiswa sudah memiliki sedikit gambaran akan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang praktisi yang baik.

Dalam mata kuliah magang ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan *skill* dan ilmu yang telah diperoleh selama tujuh semester di bangku kuliah. Dengan mempraktekkan, maka mahasiswa bisa mempelajari kekurangan dan kelebihan dalam proses eksekusi suatu karya. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami celah di dunia kerja nantinya.

Di sisi lain, pihak perusahaan (LF8), juga memerlukan tenaga pekerja magang, dikarenakan para pekerja magang yang terikat dengan kontrak yang cukup singkat, dan tidak membutuhkan biaya yang tinggi atau gaji untuk mengakomodir pekerjaan mereka dalam perusahaan. Apalagi jika pihak perusahaan mendapatkan tenaga pekerja magang yang bertanggung jawab dan kompeten pada pekerjaannya, dengan demikian proyek yang perusahaan dapatkan pun dapat terbantuan dengan baik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode magang yang telah disetujui antara penulis dengan pihak perusahaan adalah dua bulan, terhitung sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 31 Juli 2013. Jika dihitung secara matematis, mungkin waktu kerja magang yang penulis alami tidak sampai dua bulan *full*, dan jam kerjanya sudah melebihi dari aturan Universitas Multimedia Nusantara yang mengharuskan mahasiswanya bekerja minimal 320 jam selama proses kerja magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

UMN memberikan bantuan pencarian tempat magang melalui *fair* dan eksepsi yang diadakan di kampus. Selain itu, UMN juga memberikan kebebasan bagi mahasiswa/i untuk menentukan tempat praktik kerja magang sesuai dengan bidang yang ditekuni dan minat dari mahasiswa/i tersebut. Dengan kebebasan itu, penulis mengirimkan lamaran ke beberapa perusahaan / *agency* yang bergerak di bidang desain grafis.

Setelah menyebar lamaran yang disertai dengan *CV* dan portfolio ke beberapa tempat, penulis mendapat beberapa panggilan di sebuah perusahaan majalah. Akan tetapi tak lama kemudian penulis mendapatkan tawaran untuk melakukan praktik kerja magang pada suatu perusahaan *branding agency*, LF8 dari almuni UMN yang juga merupakan kenalan penulis. Ketika penulis bertanya akan alasannya untuk meminta penulis mengirimkan lamaran, penulis diberi tahu bahwa penulis mendapatkan rekomendasi dari salah seorang teman penulis. Sekalipun penulis sudah mendapatkan jawaban dari sebuah perusahaan lain, penulis juga mengambil kesempatan ini. Dengan tawaran tersebut, penulis mengirim lamaran ke perusahaan tersebut.

Singkat cerita, penulis mendapatkan *interview* dari perusahaan ini. Ketika *interview* penulis mendapati bahwa pemilik dari LF8 adalah seorang pakar desainer grafis, dengan *track record*nya yang sudah sering terdengar di dunia grafis. Beliau pernah membuat sebuah perusahaan *branding consultant* yang bernama *roundbox*, menjadi sebuah *art director* dan bekerja sama dengan sutradara ternama Mark Toia dalam pembuatan 50 tahun Sinarmas Land, memegang proyek proyek besar di BCA, Orang Tua Grup, Unilver, Kota Kasablanka, Bentoel Group, MB Century dan lainnya.

Dengan hasil prestasi gemilang yang sudah dilakukan oleh Bima Shaw, membuat penulis tidak ragu untuk menyetujui melakukan praktik kerja magang di LF8. Tidak hanya itu, penulis merasa tertantang dan bersemangat untuk tidak hanya menjalankan praktik kerja magang di LF8, namun mengajukan sebagai *designer* di LF8. Ketika Bima Shaw mendengar hal tersebut, beliau

menyarankan penulis untuk mengambil praktik kerja magang selama 3 bulan terlebih dahulu untuk melihat kinerja penulis.

Dengan praktik kerja magang ini tidak hanya sebagai pembelajaran penulis sebagai mahasiswa desain guna mempersiapkan diri dan mental untuk terjun ke dunia kerja, namun juga sebagai proses perekrutan desainer di LF8.

